

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi serangga penyerbuk pada berbagai jarak pengamatan menunjukkan bahwa di hutan serang masih memiliki 12 spesies. Keadaan tersebut menurun seiring menjauhnya jarak dari tepi hutan. Komposisi dan kelimpahan serangga tertinggi ditemukan pada jarak 0 - 50 m dan paling rendah pada jarak 150 – 200 m dari tepi hutan.
2. Komposisi dan kelimpahan serangga meningkat seiring banyaknya tumbuhan liar berbunga dan meningkatnya intensitas cahaya. Pada jarak 0 – 50 m dari tepi hutan intensitas cahaya paling tinggi, keragaman dan kelimpahan tumbuhan liar berbunga paling banyak, demikian juga untuk komposisi dan kelimpahan serangga penyerbuk. Keadaan sebaliknya terjadi pada jarak pengamatan 150 – 200 m.

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai dampak “*edge effects*” hutan serta penerapannya dalam konservasi untuk mendukung keberlanjutan pemanfaatan serangga penyerbuk di hutan Serang-Purbalingga, mengingat pentingnya peran serangga penyerbuk untuk lahan pertanian yang berdekatan yaitu untuk peningkatan produksi pertanian dan pelestarian tumbuhan di alam untuk mendukung ekosistem berkelanjutan.